

**IMPLEMENTASI MODEL TEAMS ACCELERATED
INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS
TARI PADA SISWA KELAS X-D DI SMAN 5 BANDUNG**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memenuhi gelar sarjana
pendidikan

Oleh :

Angel Triana Aprilian

2101222

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

**IMPLEMENTASI MODEL TEAMS ACCELERATED INSTRUCTION
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS TARI PADA SISWA KELAS
X-D DI SMAN 5 BANDUNG**

Oleh
Angel Triana Aprilian

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Seni Dan Desain

© Angel Triana Aprilian
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

Angel Triana Aprilian
IMPLEMENTASI MODEL TEAMS ACCELERATED INSTRUCTION UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS TARI PADA SISWA KELAS X-D DI
SMAN 5 BANDUNG
disetujui dan disahkan oleh pembimbing

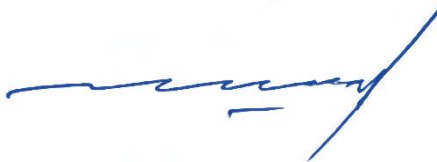
Pembimbing I



Dr. Ayo Sunaryo, M.Pd

NIP. 197708042005011001

Pembimbing II



Agus Supriyatna, S.Sn., M.Pd

NIP. 196708192005011001

Mengetahui

Ketua program studi pendidikan seni tari



Dr. Heni Komalasari, M.Pd.

NIP. 197109152001122001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angel Triana Aprilian

NIM : 2101222

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

Judul Karya : Implementasi Model Teams Accelerated Instruction Untuk

Meningkatkan Kreativitas Tari Pada Siswa Kelas X-D di SMAN 5 Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 28 Juli 2025



Angel Triana Aprilian

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Model Teams Accelerated Instruction untuk Meningkatkan Kreativitas Tari pada Siswa Kelas X-D di SMAN 5 Bandung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Tari, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini berfokus pada implementasi model pembelajaran Teams Accelerated Instruction (TAI) dalam pembelajaran seni tari, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kreativitas siswa dalam bidang tari kreasi nusantara.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari peran banyak pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta motivasi. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ayo Sunaryo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing penulis dari awal hingga akhir, memberikan banyak masukan berharga, meskipun penulis terkadang butuh jeda waktu untuk benar-benar memahami arahnya.
2. Agus Supriyatna, S.Sn., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu memberikan masukan, motivasi, dan dukungan dengan pendekatan yang membangun, sekaligus memberikan ruang untuk penulis tetap berproses sesuai dengan kemampuan diri.
3. Dr. Heni Komalasari, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari, yang telah memberikan dukungan serta arahan selama proses studi.
4. Dr. Reni Haerani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang selalu memberi arahan dan mengingatkan penulis untuk tetap fokus menyelesaikan studi meskipun seringkali dihadapkan pada dilema antara deadline dan drama kehidupan.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Seni Tari FPSD UPI, yang telah mendidik, membimbing, dan menanamkan ilmu serta nilai-nilai seni yang tidak hanya

berkaitan dengan tari, tetapi juga tentang menghargai proses, kerja keras, dan kejujuran dalam berkarya.

6. Agus Ferdiana, M.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMAN 5 Bandung, dan Deny Mulyadi, S.Sn., selaku Guru Seni Budaya sekaligus Guru Pamong, yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dengan bimbingan yang penuh kehangatan dan keterbukaan.
7. Kedua orang tua tercinta, Ibu Nani Sumarsih dan Ayah Nana Santos, yang selalu menjadi sumber kekuatan penulis. Terima kasih atas doa yang tiada putus, dukungan tanpa batas, serta kesabaran luar biasa dalam menghadapi anak yang terkadang lebih sering mengeluh daripada mengerjakan.
8. Kakak-kakak tercinta, Furi Sucia, Sella Yuliana Anugerah, dan Andres Cristiana Maudy, yang selalu menjadi support system dengan caranya masing-masing ada yang memberi semangat, ada yang menyelipkan candaan, dan ada juga yang memberikan “teguran sayang” agar tetap berjalan di jalur yang benar.
9. Ibranika Zidan Mufaridz Moenigar, yang setia menjadi tempat berbagi cerita tentang proses skripsi, mendengarkan keluh kesah, bahkan saat penulis sendiri terkadang lupa kapan harus berhenti mengeluh dan mulai mengerjakan kembali.
10. Sahabat-sahabat terdekat penulis Fransisca Gabriella, Salsabila Kahfi, Alfanny Juliana, dan Lola Juliadrini, yang selalu hadir memberi semangat di saat lelah, menjadi tempat berbagi rasa, bahkan menjadi teman diskusi—meskipun kadang lebih banyak membahas hidup daripada membahas bab skripsi.
11. Pasya, Chairan, Wafa, dan Yafa, yang dengan keberadaannya selalu berhasil membuat penulis tersenyum di saat kepala terasa berat dengan revisi dan deadline. Mereka adalah penghibur yang dengan caranya sendiri berhasil membuat penulis ingat, bahwa hidup bukan hanya tentang skripsi, tetapi juga tentang tertawa di sela-sela lelah.
12. Keluarga besar Starcool, kelas yang telah bersama-sama menemani penulis selama kurang lebih empat tahun. Terima kasih atas kebersamaan, kekompakan, dukungan, dan canda tawa yang selalu mewarnai perjalanan ini.

Starcool bukan hanya sekadar kelas, tetapi rumah kedua tempat penulis belajar arti persahabatan, kebersamaan, dan perjuangan. Semoga ikatan ini tetap terjaga dan menjadi kenangan indah yang akan selalu dikenang di masa mendatang.

13. Seluruh teman-teman Pendidikan Seni Tari Angkatan 2021, yang selalu menjadi teman bertukar pikiran, berbagi pengalaman, dan bersama-sama melewati proses perkuliahan dengan segala dinamika yang ada. Terima kasih atas kebersamaan yang tak tergantikan.
14. Teman-teman Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2022, yang turut memberi warna dalam perjalanan ini, dengan kehadiran yang selalu menyenangkan dan menjadi pengingat bahwa pertemanan lintas jurusan itu menyimpan cerita tersendiri yang berharga.
15. Dan tentu saja, ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada diri sendiri. Untuk tetap bertahan meski sering merasa ingin berhenti di tengah jalan, untuk tetap berjuang meski berkali-kali merasa lelah secara fisik maupun mental. Terima kasih karena sudah berani melangkah, meskipun kaki gemetar dan pikiran penuh keraguan. Terima kasih karena tidak menyerah pada rasa takut dan tetap memilih menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena sudah memaafkan diri sendiri di setiap prosesnya, dan terus belajar bahwa menjadi cukup adalah lebih baik daripada memaksakan diri menjadi sempurna. Semoga diri ini selalu ingat bahwa setiap proses, sekecil apapun itu, adalah bagian dari perjalanan yang patut disyukuri.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi dunia pendidikan seni tari maupun bagi penulis sendiri sebagai bekal perjalanan berikutnya.

Bandung, 28 Juli 2025



Angel Triana Aprilian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran *Teams Accelerated Instruction* (TAI) dalam meningkatkan kreativitas tari pada siswa kelas X-D di SMAN 5 Bandung. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari akibat metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurangnya pengajaran tari secara optimal di sekolah. Model TAI dipilih karena mengkombinasikan pembelajaran individu dan kelompok dengan tahapan pembelajaran berupa *placement test*, pembentukan kelompok heterogen, pemberian materi, eksplorasi gerak, penyusunan koreografi, presentasi hasil karya, serta penilaian kreativitas berdasarkan indikator orisinalitas, elaborasi, kelancaran, dan keluwesan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one-shot case study* dan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas X-D SMAN 5 Bandung yang mempelajari materi tari kreasi nusantara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TAI efektif dalam meningkatkan kreativitas tari siswa, ditandai dengan kemampuan siswa dalam menciptakan gerakan tari yang orisinal, menyusun pola lantai, memadukan unsur gerak dari berbagai daerah, serta bekerja sama secara aktif dalam kelompok. Selain itu, model TAI mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran seni tari. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Teams Accelerated Instruction* layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran tari kreasi nusantara di kelas X-D SMAN 5 Bandung.

Kata kunci : *Teams Accelerated Instruction, Kreativitas Tari, Pembelajaran Kooperatif, Tari Kreasi Nusantara, Metode Eksperimen.*

ABSTRACT

This research aims to implement the Teams Accelerated Instruction (TAI) learning model to enhance dance creativity among grade X-D students at SMAN 5 Bandung. The background of this study is based on the low creativity of students in dance learning due to conventional teaching methods and the lack of optimal dance instruction at the school. The TAI model was chosen because it combines individual and group learning with stages including a placement test, heterogeneous group formation, material delivery, movement exploration, choreography composition, presentation of dance works, and creativity assessment based on indicators of originality, elaboration, fluency, and flexibility. This study employed an experimental method using a one-shot case study design with a quantitative approach. The research subjects were grade X-D students at SMAN 5 Bandung studying the material of nusantara creative dance. The results showed that the TAI model effectively improved students' dance creativity, demonstrated by their ability to create original dance movements, design floor patterns, combine movement elements from various regions, and collaborate actively within groups. Moreover, the TAI model fostered a collaborative, enjoyable, and motivating learning atmosphere that encouraged students to participate more actively in the dance learning process. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the Teams Accelerated Instruction model is a suitable alternative learning strategy to enhance students' creativity, particularly in the context of nusantara creative dance learning for grade X-D students at SMAN 5 Bandung.

Keyword : *Teams Accelerated Instruction, Dance Creativity, Cooperative Learning, Nusantara Creative Dance, Experimental Method.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.2.1 Bagaimana desain pembelajaran model <i>teams accelerated instruction</i> untuk meningkatkan kreativitas tari pada siswa kelas X-D di SMAN 5 Bandung?	6
1.2.2 Bagaimana proses penerapan model <i>teams accelerated instruction</i> untuk meningkatkan kreativitas tari pada siswa kelas X-D di SMAN 5 Bandung?	6
1.2.3 Bagaimana hasil penerapan model <i>teams accelerated instruction</i> untuk meningkatkan kreativitas tari pada siswa kelas X-D di SMAN 5 Bandung?	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum Penelitian	6
1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Subjek Penelitian	8
1.5.2 Objek Penelitian	8
1.5.3 Lokasi Penelitian	8

1.5.4 Waktu penelitian.....	8
1.5.5 Rumusan Masalah	8
1.5.6 Tujuan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Komponen Pembelajaran.....	9
2.1.2 Pembelajaran Seni Tari.....	18
2.1.3 Model Pembelajaran	20
2.1.4 Model Pembelajaran <i>Teams Accelerated Instruction</i>	22
2.1.5 Kreativitas.....	26
2.1.6 Tari Kreasi	28
2.1.7 Konsep Model <i>Teams Accelerated Instruction</i> Dalam Pembelajaran Seni Tari	29
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.1.1 Metode Penelitian	35
3.1.2 Pendekatan Penelitian.....	37
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	38
3.2.1 Partisipan Penelitian	38
3.2.2 Tempat Penelitian	38
3.3 Populasi Dan Sampel.....	40
3.3.1 Populasi Penelitian	40
3.3.2 Sampel Penelitian	40
3.4 Prosedur Penelitian	42
3.4.1 Tahap Input.....	42
3.4.2 Tahap Pelaksanaan	43
3.4.3 Tahap Output	44
3.4.4 Skema/Alur Penelitian.....	45
3.5 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	45
3.5.1 Instrumen Penelitian	45

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6 Langkah-langkah Penelitian	52
3.7 Variabel Penelitian.....	56
3.8 Asumsi dan Hipotesis Penelitian	56
3.9 Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Temuan Penelitian	61
4.1.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	61
4.1.2 Deskripsi Kreativitas Siswa Sebelum di Terapkannya Model Pembelajaran <i>Teams Accelerated Instruction</i> Dalam Pembelajaran Seni Tari SMA Negeri 5 Bandung.....	64
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
4.2.1 Rancangan Pembelajaran Model Pembelajaran <i>Teams Accelerated Instruction</i> Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X-D di SMAN 5 Bandung.....	67
4.2.2 Proses Penerapan Model <i>Teams Accelerated Instruction</i> Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X-D SMAN 5 Bandung.....	74
4.2.3 Hasil Dari Implementasi Model <i>Teams Accelerated Instruction</i> Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Kelas X-D di SMAN 5 Bandung.....	97
4.3 Pembahasan Temuan Penelitian	102
4.3.1 Desain Pembelajaran Implementasi <i>Teams Accelerated Instruction</i> Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Tari Pada Siswa Kelas X-D Di SMAN 5 Bandung.....	102
4.3.2 Proses Penerapan Model <i>Teams Accelerated Instruction</i> Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Tari Pada Siswa Kelas X-D Di SMAN 5 Bandung.....	104
4.3.3 Hasil Penerapan Model <i>Teams Accelerated Instruction</i> Dalam Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Tari Pada Siswa Kelas X-D Di SMAN 5 Bandung.....	106
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	109
5.1 Simpulan	109
5.2 Saran	110
5.2.1 Bagi Guru Seni Budaya	110
5.2.2 Bagi Dinas Pendidikan	110

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	110
5.2.4 Bagi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	115
RIWAYAT HIDUP.....	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Sekolah SMAN 5 Bandung.....	61
Gambar 4.2 Lokasi Geografis SMAN 5 Bandung	62
Gambar 4.3 Wawancara Terhadap Guru Seni Budaya	65
Gambar 4.4 Kegiatan Awal Pada Pertemuan Ke-1	74
Gambar 4.5 Tes Lisan dengan Siswa	75
Gambar 4.6 Tes Praktik dengan Siswa	75
Gambar 4.7 Pembentukan Kelompok	76
Gambar 4.8 Kegiatan Penutup Pertemuan ke-1	78
Gambar 4.9 Kegiatan Awal Pertemuan ke-2.....	83
Gambar 4.10 Penyampaian Materi.....	84
Gambar 4.11 Guru Memberikan Motivasi Kepada Kelompok Agar berani Mencoba.....	84
Gambar 4.12 Kelompok Sedang Berdiskusi (Foto : Angel Triana, 2025).....	85
Gambar 4.13 Siswa Mulai Mengeksplorasi Gerak	85
Gambar 4.14 Siswa Mulai Mengeksplorasi Gerak	85
Gambar 4.15 Kegiatan Penutup	87
Gambar 4.16 Kegiatan Awal Pertemuan ke-3.....	87
Gambar 4.17 Setiap Kelompok Mempersentasikan Hasil Karyanya.....	88
Gambar 4.18 Setiap Kelompok Mempersentasikan Hasil Karyanya.....	89
Gambar 4.19 Setiap Kelompok Mempersentasikan Hasil Karyanya.....	89
Gambar 4.20 Pemberian Penghargaan Kepada Kelompok Terbaik.....	89
Gambar 4.21 Pemberian Penghargaan Kepada Individu Terbaik.....	90
Gambar 4.22 Refleksi Bersama Tentang Keseluruhan Proses Pembelajaran	90
Gambar 4.23 Kegiatan Penutup	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
Tabel 2.1 Tahapan <i>Teams Accelerated Instruction</i> Dalam Pembelajaran Seni Tari	29
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas X.....	40
Tabel 3.2 Daftar Nama Siswa Kelas X-D	41
Tabel 3.3 Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar	47
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Kepada Guru	47
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Untuk Siswa	49
Tabel 3.6 Instrumen Penilaian Indikator Kreativitas	50
Tabel 3.7 Instrumen Penilaian.....	51
Tabel 4.1 Daftar Nama Wali Kelas X.....	63
Tabel 4.2 Rancangan Model Pembelajaran <i>Teams Accelerated Instruction</i>	67
Tabel 4.3 Rancangan Pembelajaran Menggunakan Model TAI Pada Pertemuan 1	70
Tabel 4.4 Rancangan Pembelajaran Menggunakan Model TAI Pada Pertemuan 2	71
Tabel 4.5 Rancangan Pembelajaran Menggunakan Model TAI Pada Pertemuan 3	72
Tabel 4.6 Proses Pembelajaran Menggunakan Model TAI Pada Pertemuan ke-1	74
Tabel 4.7 Hasil Nilai Tes Penempatan	79
Tabel 4.8 Pembagian Kelompok Berdasarkan Tes Penempatan.....	83
Tabel 4.9 Proses Pembelajaran Menggunakan Model TAI Pada Pertemuan ke-2	83
Tabel 4.10 Proses Pembelajaran Menggunakan Model TAI Pada Pertemuan ke-3	87
Tabel 4.11 Aspek Penilaian Kreativitas	91
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Posttest.....	93
Tabel 4.13 Perbandingan Nilai Sebelum Perlakuan dan Nilai Setelah Perlakuan	97
Tabel 4.14 Uji Normalitas Menggunakan SPSS 24	100
Tabel 4.15 Uji T Menggunakan One Sample Test.....	101
Tabel 4.16 Uji T Menggunakan Paired Sample Test	102

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir.....	34
Bagan 3.1 Macam-macam Metode Eksperimen	36
Bagan 3.2 Desain Penelitian	37

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil Dari Tes Penempatan	82
Diagram 4.2 Persentase Hasil Penilaian Tes Penempatan	82
Diagram 4.3 Hasil Penilaian Posttest Pembelajaran Seni tari.....	96
Diagram 4.4 Persentase Hasil Penilaian Posttest	96
Diagram 4.5 Perbandingan Nilai Tes Penempatan dan Posttest	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)	115
Lampiran 2 Indikator Penilaian Kreativitas	124
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru dan Siswa	126
Lampiran 4 Uji Validasi Kepada Validator	135
Lampiran 5 Daftar Nama Siswa Kelas X-D.....	137
Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	139
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah	140
Lampiran 8 Sk Pembimbing	141
Lampiran 9 Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar	143
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	145

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/10.30957/Edusiana.V4i1.5>
- Amalia, Lola, Astuti, Dwi Aprilia, Istiqomah, Nur Hayati, Hapsari, B., & Daniar, Aulia Syachnez. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif (B. Wijayama (Ed.)). Cahya Ghani Recovery.
- Andewi, K. (2019). Mengenal Seni Tari. Mutiara Aksara.
- Arif, M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.
- Aulia, A. N., Maulana, D. A., Shaffani, Y. S., Brahmaniyo, I. N., & Firmansyah, B. A. (2024). Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Dan Diskusi Bersama Tentang Pencegahan Stunting Melalui Peran Orang Tua Di Posyandu Dusun Curahwaru Desa Gambirano. *Sejagat : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–21. <https://doi.org/10.25047/Sejagat.V1i1.5017>
- Dasep Bayu Ahyar, S.Pd., M. P., Ema Butsi Prihastari, S.Pd., M. P., Rahmadsyah, S. P., Ratna Setyaningsih, S.Pd., M. S., Dwi Maryani Rispatiningsih, M. P., Yuniansyah, M. K., Dr. Luvy Sylviana Zanthi, S.P., M. P., Muhammad Fauzi, M. E., Saringatun Mudrikah, S.Pd., M. P., Ratna Widyaningrum, S.Pd., M. P., Yusuf Falaq, M. P., & Een Kurniasari, S. P. (2021). Model-Model Pembelajaran.
- Daulay, N. K., Sukmawan, I., Sakinah, G. P., Az, S., Nazira, R., Fadillah, T., Tarihoran, I., Daulay, T. A., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). Perkembangan Inovasi Kreativitas Siswa Di Sekolah Menengah Di Era Globalisasi. 8(6), 723–725.
- Dr. Zaenal Arifin, M. P. (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori & Aplikasinya. Lentera Cendikia.
- Dulyapit, A., & Lestari, S. (2024). Metode Ceramah Dalam Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah : Analisis Literatur Tentang Implementasi. 4(2), 45–56.
- Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati, Aziz, Pagiling, S. L., Natsir, I., Munfarikhatin, A., Simanjuntak, D. N., Huatgaol, K., & Anugrah, N. E. (2023). Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian. In R. Watrianthos (Ed.), Yayasan Kita Menulis. Yayasan Kita Menulis. [https://repository.unugiri.ac.id/8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2c Buku Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian.pdf](https://repository.unugiri.ac.id/8443/id/eprint/4882/1/Anisa%20BukuDasar-DasarStatistikaUntukPenelitian.pdf)
- Guilford, J. P. (1967). *Creativity: Yesterday, Today And Tomorrow. The Journal Of Creative Behavior*, 1(1), 3–14. <https://doi.org/10.1002/J.2162-6057.1967.Tb00002.X>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira De Linguística Aplicada* (Vol. 5, Nomor 1).
- Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik. Pustaka Pelajar.
- Jufri, S., Nurhadi, M., & Muflihah. (2019). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sma Yang Diajar Dengan Model *Team Accelerated Instruction* Pada Pokok Bahasan Sistem Periodik Unsur. *Bivalen: Chemical Studies Journal*, 2(1), 01–

04. <https://doi.org/10.30872/Bcsj.V2i1.292>
- Kemala Dewi, N., Qurniati, A., Kusuma Yudha, R., Lisdayanti, S., Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, P., & Ilmu Pendidikan Dan Keguruan, F. (2023). Stimulasi Kreativitas Pada Siswa-Siswi Melalui Pembuatan Karya Tulis Di Sd Muhammadiyah 01 Curup Tengah. *Community Development Journal*, 4(2), 3777–3783.
- Marisa Fisabti Fadlilah, Swida Purwanto, & Lukman El Hakim. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Berbantuan Video Interaktif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Negeri 172 Jakarta. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 5(2), 14–26. <https://doi.org/10.21009/Jrpms.052.02>
- Munandar, U. (2009). Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Rineka Cipta.
- Pratiwi, I. R. (2021). Metode Tanya Jawab Dan Berkisah Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Nurul Huda Tambakbayan Ponorogo). In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Nomor 17).
- Puspitaningrum, F., Sugiyono, & Qorimah, E. N. (2024). Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Sd Negeri 2 Padi. *Αγαν*, 15(1), 37–48. <https://doi.org/10.21137/Jse.2024.9.1.4>.
- Ramdani, M. I. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan Di Smk Setia Bhakti Bandung.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Intrinsic And Extrinsic Motivations: Classic Definitions And New Directions*. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67. <https://doi.org/10.1006/Ceps.1999.1020>
- Setyowati, A. (2023). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri Bawang 1 Pakis Magelang. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(4), 153–167. <https://doi.org/10.51878/Elementary.V3i4.2559>
- Sirait, D. W. (2023). Makalah Statistika Pendidikan “Pengujian Hipotesis.”
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta,Cv.
- Sujarweni, W. (2020). Metodologi Penelitian. Pustaka Aru Press.
- Sunaryo, A., Masunah, J., Narawati, T., & Nugraheni, T. (2020). Gerak Relationship Pada Permainan Anak Sunda Sebagai Sumber Penciptaan Komposisi Tari Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1076. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V4i2.499>
- Supriyatna, A., Rizmawanti, F. N. K., & Kasmahidayat, Y. (2024). Pembelajaran Tari Kreasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Kurikulum Merdeka. *Ringkang : Kajian Seni Tari Dan Pendidikan Seni Tari*, 4(3), 419–431. <https://doi.org/10.17509/Ringkang.V4i3.77259>
- Trianto. (2019). Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp). Pt. Bumi Aksara.
- Ummah, M. S. (2017). Modul Belajar Mandiri. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/Red2017-Eng->

- 8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Wahyudi, W., & Sari, A. T. R. (2021). Strategi Eksplorasi Gerak Tari Anak Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional. *Semdikjar* 4, 4, 327–332. <https://Proceeding.Unpkediri.Ac.Id/Index.Php/Semdikjar/Article/View/1541>
- Warsono, & Hariyanto. (2017). *Pembelajaran Aktif: Teori Dan Asesmen*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Zailan Taslim. (2020). Meningkatkan Keterampilan Servis Atas Dalam Permainan Bola Voli Dengan Pendekatan Pembelajaran Drill. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(2), 140–145.